

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Dunia kewirausahaan menjadi topik yang unggul di negara berkembang, termasuk di Indonesia. Dalam upaya mengejar kemajuan ekonomi yang semakin pesat, negara-negara berkembang seperti Indonesia pada umumnya menyadari bahwa sektor UKM mungkin menjadi pendorong utama pertumbuhan, karena menyediakan sumber daya kewirausahaan dan peluang kerja. Berwirausaha mempunyai peran yang penting dalam mengatasi berbagai masalah ekonomi di Indonesia seperti masalah sulitnya lapangan kerja, tingkat pengangguran, kemiskinan, dan rendahnya daya beli (Frinces, 2010). Pemerintah tidak dapat mempekerjakan semua pencari kerja, oleh karena itu dengan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain maupun diri sendiri menjadi salah satu cara dalam mengatasi pengangguran (Akande, 2017). Lembaga pendidikan seperti universitas dengan adanya program mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu mendorong dan mengembangkan potensi mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja sendiri ditengah masa sulitnya lapangan pekerjaan (Almi & Rahmi, 2020). Mengingat persaingan dunia bisnis di era digital ini lebih mengandalkan pengetahuan, diharapkan dapat mendorong mahasiswa sebagai calon lulusan intelektual untuk berwirausaha (Ningsih, 2017).

Salah satu dampak penyebaran Covid-19 yang telah terjadi di Indonesia bisa dirasakan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan International Monetary Fund (IMF) ekonomi global mengalami penurunan hingga angka 3%. Indonesia sendiri dari 4,97% di kuartal 4 tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 2.97% pada kuartal pertama 2020. Hal ini disebabkan mengingat adanya aturan *social distancing* dan PSBB yang telah diberlakukan pada April 2020. Nilai ini tidak mencapai target kuartal I yang diharapkan dapat mencapai 4.6%. Berdasarkan

pertumbuhan *year-on-year*, sektor informasi dan komunikasi Indonesia mengalami peningkatan terbesar yaitu sebesar 0.53% pada triwulan I 2020 mengingat adanya peraturan *physical distancing* dan PSBB yang dikeluarkan oleh pemerintah menyebabkan masyarakat banyak menggunakan teknologi informasi untuk mengakses kegiatan mereka (Thaha, 2020). Dalam kondisi adanya pandemi Covid-19 ini salah satu cara untuk meningkatkan kembali daya saing dan daya jual ekonomi adalah dengan berinovasi untuk menciptakan ekonomi yang lebih stabil di Indonesia. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha, karena meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja dengan memungkinkan kreativitas dan menstimulasi inovasi, dan yang terpenting membantu penetrasi dan eksistensi di pasar global (Shaqiri & Namani, 2015).

Sejak awal 1990-an dengan adanya internet, dunia mulai memasuki era teknologi informasi. Era baru telah dimulai dan teknologi informasi mendorong pertumbuhan suatu bangsa (Adi Cakranegara, 2020). Kemajuan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan pada era globalisasi ini menjadikan perkembangan teknologi tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari - hari. Teknologi yang ada saat ini sangat memudahkan masyarakat melakukan setiap kegiatannya karena teknologi dapat mempermudah masyarakat untuk memperoleh kebutuhan mereka. Semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi, media dan informatika serta perkembangan infrastruktur informasi global yang lebih luas telah mempengaruhi beberapa kegiatan bisnis perdagangan, industri, maupun pemerintahan dan politik. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah banyak membantu masalah – masalah sosial maupun ekonomi. Teknologi saat ini yang semakin canggih dan bisa diakses kapan dan dimana saja membuat masyarakat banyak yang menggunakan internet.

Internet bisa digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas mulai dari riset, komunikasi hingga transaksi bisnis. Dalam bisnis, internet digunakan sebagai alat strategi bisnis seperti penjualan (Irmawati, 2011). Selain itu, internet juga dapat mendukung komunikasi global dan kerja sama antara penjual, pembeli, pegawai, dan rekan bisnis (Yuliana, 2000). Bagi masyarakat yang ingin memulai usaha baru maupun

berbisnis, internet sangat membantu karena internet dengan teknologi informasi yang semakin canggih dapat menyediakan informasi bisnis dengan cepat, tepat dan akurat sehingga transaksi bisnis akan lebih mudah dan efisien (Wahyuni & Diana, 2020). Karena biaya transaksi yang lebih rendah, banyak perusahaan maupun para wirausahawan dan pebisnis yang terlibat dalam perdagangan melalui sistem elektronik (Thompson & Kunda, 2000). Informasi yang dibutuhkan tersedia di internet dapat dengan mudah dan cepat diakses. Dengan demikian, mahasiswa sebagai generasi milenial mampu memanfaatkan hal ini sebagai peluang untuk menciptakan usaha-usaha baru dengan memulai kegiatan kewirausahaan sendiri.

Kewirausahaan kini menjadi salah satu bagian penting dalam penentuan kebijakan ekonomi di Indonesia karena berkaitan dengan upaya pembangunan ekonomi pada tingkat daerah maupun nasional. Kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses menciptakan nilai melalui pengelolaan sumber daya untuk memanfaatkan peluang (Todd & Javalgi, 2007). Dalam berwirausaha, seorang wirausahawan akan memutuskan untuk memulai perusahaan dan menyusun bisnis baru tanpa memiliki definisi yang jelas tentang tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan tanpa kapasitas untuk menganalisis semua variabel lingkungan masa depan yang mungkin berdampak pada bisnisnya (Tasic & Andreassi, 2008).

Dalam berwirausaha, seorang wirausahawan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan bisnisnya serta agar mampu bersaing di pasaran. Bentuk teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para wirausahawan dalam mengembangkan bisnisnya adalah dengan melakukan pembelian, penjualan, dan pemasaran produknya melalui berbagai media, seperti internet, televisi, dan *e-commerce* (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017).

*E-commerce* yang bisa dijangkau kapanpun dan dimanapun dapat mendorong para calon wirausahawan untuk memulai bisnis-bisnis baru. Selain itu, manfaat lain dari *e-commerce* juga dapat membantu wirausahawan untuk mengetahui pekerjaan sehari-hari dan memberikan akses ke keuangan perusahaan. Selanjutnya, pemasok dan distributor dapat mempelajari dan memiliki pengetahuan tentang penawaran harga jual dan barang wirausaha dengan mengakses halaman beranda bisnis. Pelanggan juga

dapat mengunjungi halaman wirausaha untuk mengecek harga jual, ketersediaan produk, dan layanan pengiriman (Permwanichagun et al., 2014). Dengan memanfaatkan teknologi informasi saat ini seorang wirausahawan dapat mengembangkan bisnisnya dengan cara yang lebih efisien karena dengan menggunakan teknologi informasi transaksi jual beli menjadi lebih praktis (Wahyuni & Diana, 2020).

Akuntansi merupakan salah satu sumber informasi, dimana akuntansi adalah alat penyedia data yang menggambarkan keadaan nyata sebuah organisasi atau perusahaan (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Bagi seorang pengusaha, proses pengambilan keputusan merupakan hal yang penting, informasi akuntansi ini lah yang dapat dijadikan sebagai dasar proses pengambilan keputusan. Informasi akuntansi menyediakan informasi keuangan yang telah diolah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dimana data tersebut dapat dipercaya keakuratannya dan relevan untuk pertimbangan keputusan oleh pengguna informasi. Informasi akuntansi adalah pengumpulan, pembagian, dan pemrosesan data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Proses pengambilan keputusan seorang wirausahawan dapat digambarkan sebagai seni pengambilan keputusan yang memungkinkan seorang wirausahawan untuk memilih dari berbagai alternatif yang telah dianalisis dan dievaluasi. Pengusaha yang baik pasti akan memilih alternatif-alternatif yang akan memberikan keuntungan maksimal bagi bisnis (Akanke, 2017).

Di Indonesia, sektor UKM masih mengalami tantangan yang berat dalam menghadapi persaingan di pasar. Tentu saja kemampuan persaingan sebuah usaha menjadi penentu kelangsungan usaha baik itu perusahaan besar maupun usaha kecil. Di era teknologi yang sudah berkembang saat ini sebagian besar dari para pengusaha kecil masih menggunakan cara-cara tradisional untuk menjalankan usahanya, padahal dengan menggunakan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat ini bisa membuat suatu usaha dapat bersaing di pasaran (Amanda & Restuti, 2017). Selain itu, produktivitas menjadi salah satu hambatan yang dialami oleh UKM di Indonesia. Keadaan ini disebabkan oleh rendahnya kualitas SDM baik itu dalam penguasaan teknologi, dan pemasaran. Keterbatasan akses para pelaku usaha terhadap informasi

pasar dan teknologi serta faktor produksi lainnya menjadi masalah produktivitas pelaku usaha di Indonesia (Iriyani, 2015).

Adanya kesenjangan antara lapangan pekerjaan yang semakin berkurang dengan lulusan sarjana maupun diploma yang terus bertambah setiap tahunnya menyebabkan angka pengangguran masih terus bertambah (Syam & Sudarmi, 2019). Hal ini dikarenakan banyaknya lulusan sarjana yang lebih memilih sebagai *job seeker* daripada *job creator* (Irawati, 2017). Mahasiswa yang merupakan *agent of change* dengan kreatifitas dan kemampuan berfikir yang tinggi sangat berpotensi untuk menjadi modal dasar serta pondasi kemajuan negara (Maulana, 2018). Berdasarkan fakta ini, para mahasiswa dapat lebih kreatif dan inovatif dengan membuka peluang usaha baru dengan berwirausaha. Penggunaan *e-commerce* dan pengimplementasian sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha yang semakin meningkat. Mahasiswa memiliki potensi yang kuat dalam mengembangkan usaha bisnisnya dengan fasilitas teknologi yang tersedia untuk melakukan pencatatan keuangan bisnisnya. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti menggunakan judul **“Pengaruh E-Commerce dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bisnis Wirausaha Rintisan Mahasiswa”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa?
2. Apakah implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, dalam penelitian ini ada beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru untuk penelitian yang membahas tentang pengaruh *e-commerce* dan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan baru dalam menerapkan ilmu dalam berwirausaha dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pengaruh *e-commerce* dan implementasi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja bisnis wirausaha rintisan mahasiswa.

###### b. Bagi Wirausahawan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi para wirausahawan maupun pebisnis dalam mengembangkan bisnisnya agar bisa bersaing di pasaran di era industri digital yang semakin pesat.